

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Sesuai dengan misi pemerintah Kabupaten Bulungan, dimana prestasi olahraga harus ditingkatkan dari tahun ke tahun, untuk mendukung misi ini pemerintah daerah telah menaikan anggaran Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Bulungan dengan signifikan, sehingga Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) harus membina atlitnya dengan baik, untuk memicu semangat dan meningkatkan prestasi dibuatlah moto " MENUJU BULUNGAN EMAS TAHUN 2014", agar semua elemen yang terkait bergerak, termasuk cabang olahraga yang dinaungi Komite Olahraga Nasional Indonesia.

Prestasi kerja, selalu menekankan pelaksanaan tugas yang diberikan, sedangkan tugas-tugas yang harus dilaksanakan adalah bagian dari pelatihan yang menjadi tanggungjawab. Para pimpinan lembaga atau suatu instansi secara rutin menilai keefektifan individu melalui proses evaluasi prestasi kerja ini menjadi dasar untuk kenaikan bonus, promosi, insentif dan jenis imbalan lain yang diberikan lembaga atau instansi itu.

Menurut situasi yang lazim setiap individu berlatih dalam kelompok unit, dalam beberapa hal lain keefektifan kelompok adalah jumlah sumbangan dari seluruh anggotanya, dalam hal lain keefektifan kelompok unit melebihi jumlah sumbangan individual. Karena organisasi adalah fungsi dari keefektifan organisasi melebihi jumlah keefektifan individu dan kelompok unit. Cabang olah raga dapat

memperoleh tingkat prestasi atlet masing-masing bagian individu dan kelompok kerja. Cabang olah raga sebagai alat untuk membina atlet dapat menyelesaikan pembinaannya lebih baik dari usaha individu manapun.

Prestasi kerja suatu cabang olahraga menunjukkan bahwa keefektifan individu dan keefektifan kelompok kerja tergantung pada berbagai faktor seperti apa cabang olahraga itu, pembinaan yang dilakukan dan penggunaan teknologi dalam melakukan pembinaan tersebut. Prestasi atlet individu menjadi bagian dari prestasi cabang olahraga andalan. Didalam cabang olah raga yang efektif, manajemen membantu prestasi secara keseluruhan, yaitu suatu keseluruhan yang lebih besar dari sekedar penjumlahan kelompok-kelompok kerja, tidak ada suatu ukuran atau kriteria yang memadai, yang dapat mencerminkan prestasi kerja cabang olahraga.

Prestasi kerja harus dilihat dalam hubungan ukuran berganda didalam suatu kerangka. Tetapi ketidak efektifan prestasi kerja cabang olah raga merupakan pertanda bagi manajemen untuk mengambil tindakan korektif. semua tindakan korektif manajemen akan berpusat pada elemen perilaku cabang olahraga, struktur, dan proses.

Jadi keefektifan kelompok atlet lebih besar dibandingkan dengan jumlah keefektifan individual karena perolehan terwujud melalui usaha gabungan individual dan kelompok kerja. Tugas manajemen adalah mengidentifikasi sebab-sebab keefektifan cabang olah raga, kelompok kerja dan individu.

Prestasi kerja cabang olahraga mencerminkan kemampuan kerja untuk menghasilkan jumlah dan kualitas keluaran yang dibutuhkan lingkungan. Ukuran prestasi kerja cabang olahraga berhubungan secara langsung dengan keluaran yang diterima oleh cabang olahraga (cabor) bersangkutan.

Salah satu dorongan seseorang mengejar prestasi kerja pada suatu cabang olahraga bersangkutan adalah adanya bonus yang memotivasi, sudah menjadi lebih baik, lebih maju dari posisi yang dipunyai pada saat ini. Atlet juga mulai memikirkan bahwa prestasi bukanlah hanya sekedar untuk menjadi lebih baik, lebih maju dari posisi yang dipunyai pada saat ini. Para atlet juga mulai memikirkan bahwa prestasi bukanlah hanya sekedar untuk memperoleh pendapatan, tetapi juga memikirkan untuk menyatakan dirinya (*self actualization*), karena itulah mereka menginginkan suatu dorongan dalam hidupnya. Dalam kehidupan modern dewasa ini, faktor manusia sangatlah diutamakan dengan menitik beratkan secara mendasar pada pengukuran hasil nyata yang mampu dicapai oleh seorang atlet yang terlibat dalam proses penentuan sasaran.

Prestasi kerja didalam cabang olahraga diukur mampu tidaknya mewujudkan sasaran yang telah diterapkan sebelumnya dan bila mampu jauh hasil nyatanya dibandingkan dengan sasaran tersebut. Ketidak jelasan dalam menetapkan sasaran yang telah diterapkan sebelumnya dan bila mampu jauh hasil nyatanya dibandingkan dengan sasaran tersebut. Ketidak jelasan dalam menetapkan sasaran, akan mengakibatkan atlet tidak dapat mengevaluasi dan tidak mengetahui sampai jauh mana prestasi kerja yang telah dicapainya.

Krisis prestasi yang dialami Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Bulungan pada POPROV III Kaltim di Tenggarong tahun 2006 dan pada PORPROV IV Kaltim di Bontang tahun 2010 menjadi krisis medali dan krisis prestasi, prestasi atlet yang dikirim sangat memprihatinkan dimana peringkat Kabupaten Bulungan dibawah Kabupaten yang telah dimekarkan dari Kabupaten Bulungan, sebagai Kabupaten induk dari 4 Kabupaten dan sekarang menjadi Ibu Kota Propinsi. Kondisi tersebut mengakibatkan adanya tuntutan kuat dari seluruh lapisan masyarakat Bulungan terhadap Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Bulungan untuk segera diadakan reformasi sistem dan manajemen penyelenggaraan dan pembinaan prestasi olahraga di Kabupaten Bulungan.

Sejak itu telah terjadi berbagai perubahan penting yang menjadi tonggak dimulainya reformasi di bidang pembinaan prestasi olahraga dan manajemen Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Bulungan. Perubahan tersebut dilandasi oleh keinginan sebagian besar masyarakat Bulungan untuk mewujudkan Komite Olahraga Nasional Indonesia yang aktif dan transparan serta mempercepat terwujudnya Bulungan Emas Tahun 2014 mendatang.

Dalam perkembangan pelaksanaan reformasi pembinaan prestasi, Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Bulungan menegaskan kembali akan pentingnya penerapan prinsip-prinsip *clean organized* dan *good organizational* yang secara universal diyakini menjadi prinsip yang diperlukan untuk memberikan pelayanan prima kepada anggota yaitu cabang olahraga dan kordinator kecamatan.

Sejalan dengan uraian tersebut diatas maka penulis mengangkat judul  
**“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI ATLET KONI  
KABUPATEN BULUNGAN KALIMANTAN UTARA”**

### **B. Lingkup Penelitian**

Dalam pembentukan pengurus yang profesional , akan perlu lebih serius dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang handal, baik mental, dan spiritualnya serta didukung faktor penunjang agar bisa mengoptimalkan pemanfaatan prasarana dan sarana yang ada untuk menghasilkan prestasi kerja sehingga mampu melaksanakan program cabang olahraga yang ada.

Dari uraian latar belakang diatas diidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Pemberian motivasi perlu diterapkan pada Atlet KONI Kabupaten Bulungan Kaltara dalam upaya meningkatkan semangat atlet dan loyalitas pada daerah cabang olah raga tersebut.
2. Dibutuhkan adanya dorongan spiritual dan pembinaan psikologik bagi atlet dengan formulasi yang bagaimana guna menciptakan atlet yang berkualitas pada KONI Kabupaten Bulungan Kaltara dalam proses pencapaian dan peningkatan prestasi atlet guna memberikan prestasi yang optimal sehingga prestasi olahragawan meningkat di wilayahnya.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, dan dilihat dari tugas pokok Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Bulungan, masalah yang dapat penulis angkat dalam penulisan thesis ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi kekuasaan terhadap prestasi atlit Koni Kabupaten Bulungan.
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi afiliasi terhadap prestasi atlit Koni Kabupaten Bulungan.
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi prestasi terhadap prestasi atlit Koni Kabupaten Bulungan.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian adalah kegiatan pengumpulan data, pengalokasian data dan penyajian data yang dilaksanakan secara sistematis menurut prosedur ilmiah, guna memecahkan suatu persoalan. Dengan penelitian akan diketahui masalah sebenarnya dan akan dicari upaya pemecahannya.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi atlit Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Bulungan.
2. Untuk menganalisa pengaruh motivasi afiliasi terhadap prestasi atlit Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Bulungan.
3. Untuk menganalisa pengaruh motivasi kekuasaan terhadap prestasi atlit

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Bulungan.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **a. Dari dimensi akademik**

Selain tujuan yang ingin dicapai, setiap kegiatan pada umumnya disertai suatu harapan dimana hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai hubungan dan pengaruh dari variabel motivasi (menurut McClelland) yang meliputi *Need for achievement* (Kebutuhan berprestasi) *Need for Afiliation* (Kebutuhan berafiliasi) dan *Need for Power* (Kebutuhan kekuasaan) terhadap prestasi kerja.

### **b. Dari dimensi praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak pengurus Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Bulungan, khususnya mengenai hubungan dan pengaruh yang signifikan dari variabel motivasi yang meliputi kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi dan kebutuhan kekuasaan terhadap prestasi kerja atlet. Dengan adanya bahan pertimbangan ini diharapkan kebijakan yang diambil oleh pihak pengurus khususnya dalam hal memberikan motivasi kepada atlet untuk selalu meningkatkan prestasi kerjanya akan lebih mendekati kesesuaian harapan, baik bagi pihak pengurus cabang olahraga (cabor) maupun pihak atlet itu sendiri.

1. Melatih diri untuk menyusun hasil pemikiran dan hasil penyelidikan

menurut cara-cara yang lazim dipergunakan oleh sarjana-sarjana didalam dunia ilmu pengetahuan dan.

2. Memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk dapat mengikuti uraian-uraian dan data yang dikemukakan dalam lapangan ilmiah itu.

Adapun manfaat penelitian kali ini adalah

- a. Bagi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Bulungan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Bulungan tentang pemberian motivasi prestasi atlit untuk meningkatkan prestasi kerja.
- b. Bagi Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang ingin memperdalam pengetahuan tentang prestasi Atlit pada Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara.